

ABSTRAK

Tingkat kecelakaan di wilayah hukum Polres Blora masih tergolong tinggi. Beberapa upaya telah dilakukan untuk menurunkan tingkat kecelakaan lalu lintas. Polri merupakan aparat penegak hukum yang bergugas dan berwenang dalam penanggulangan kecelakaan lalu lintas. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah upaya penanggulangan kecelakaan lalu lintas oleh penegak hukum di wilayah hukum Polres Blora dan penerapan UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terhadap tingkat kecelakaan di wilayah hukum Polres Blora.

Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis sosiologis, spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data adalah studi lapangan dan studi kepustakaan. Metode analisis data menggunakan analisis kualitatif. Sebagai pisau analisis digunakan teori penanggulangan kejahatan dan teori penegakan hukum.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa penanggulangan kecelakaan lalu lintas oleh penegak hukum di wilayah hukum Polres Blora dilaksanakan melalui upaya preventif dan upaya represif. Upaya preventif dilakukan melalui kegiatan patroli rutin, operasi zebra, penyuluhan-penyuluhan di sekolah maupun di masyarakat serta pemasangan baleho tanda peringatan di daerah rawan kecelakaan. Adapun upaya represif dilakukan melalui serangkaian tindakan penyidikan terhadap tindak pidana kecelakaan lalu lintas dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terhadap tingkat kecelakaan di wilayah hukum Polres Blora belum optimal. Tingkat kecelakaan masih tergolong tinggi dari tahun ke tahun meskipun berbagai upaya telah dilaksanakan. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat dan budaya hukum masyarakat yang kurang mendukung program-program yang dilaksanakan oleh Polres Blora dalam menekan tingkat kecelakaan lalu lintas.

Kata kunci : penerapan, penanggulangan, kecelakaan lalu lintas

ABSTRACT

The level of accidents in the area of Blora Police Station is still relatively high. Several attempts have been made to reduce the level of traffic accidents. The National Police are law enforcement officers who have the authority and authority in handling traffic accidents. The problems discussed in this study are efforts to tackle traffic accidents by law enforcement in the Blora Police jurisdiction and the application of Law No. 22/2009 concerning Traffic and Road Transportation to accident rates in Blora Police jurisdiction.

The method used is sociological juridical, descriptive analytical research specifications. The data used are primary data and secondary data. Data collection methods are field studies and library studies. The data analysis method uses qualitative analysis. As a knife of analysis, crime prevention theory and law enforcement theory are used.

The results showed that the handling of traffic accidents by law enforcers in the Blora District Police jurisdiction was carried out through preventive and repressive measures. Preventive efforts are carried out through routine patrol activities, zebra operations, counseling at schools and in the community and installing baleho warning signs in accident-prone areas. The repressive effort is carried out through a series of investigative actions against traffic accidents which are guided by applicable laws and regulations. The application of Law Number 22 Year 2009 concerning Traffic and Road Transportation towards accident rates in the Blora District Police jurisdiction is not optimal. The accident rate is still relatively high from year to year despite various efforts have been carried out. This is due to the lack of public awareness and legal culture of the community which does not support the programs implemented by the Blora Police Station in reducing the level of traffic accidents.

Keywords: *Application countermeasures, traffic accidents*